



# Claretta

*Reselly Maria Theresia Pasaribu  
Ribka Kariani Br.Sembiring,S.Si.,M.Pd*



# Clarettta

*Namaku clareta,*

*Mereka memanggilku aretta kadang eta.*

*Aku adalah seorang gadis yang dipaksa menikah dengan pria pengedar narkoba dan mafia. Kisahku dimulai sejak menikah dengannya, Agler Zeuron.*



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.

EC00202346986

ISBN 978-623-151-163-8



9 786231 511638

# CLARETTA

Reselly Maria Theresia Pasaribu

Ribka Kariani Br.Sembiring, S.Si., M.Pd



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## CLARETTA

**Penulis** : Reselly Maria Theresia Pasaribu  
Ribka Kariani Br.Sembiring, S.Si., M.Pd

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-151-163-8

**No. HKI** : EC00202346986

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara  
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan  
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan novel berjudul “Claretta” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan novel ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan novel ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa novel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan novel ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....         | iii |
| DAFTAR ISI.....             | iv  |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....    | vii |
| Prolog.....                 | 1   |
| Perjodohan.....             | 3   |
| Sah.....                    | 7   |
| Kehidupan Baru.....         | 14  |
| Penderitaan Baru.....       | 21  |
| Penderitaan Kedua.....      | 27  |
| Masalah Besar.....          | 36  |
| Angkat Kaki.....            | 44  |
| Rumah Sakit.....            | 50  |
| Sisi Lain Agler Zeuron..... | 57  |
| Pagi Yang Menegangkan.....  | 65  |
| Hug & Kiss.....             | 72  |
| Flashback.....              | 80  |
| Healing.....                | 84  |
| Musuh.....                  | 92  |
| Wanita Baru.....            | 97  |
| Koma.....                   | 111 |
| Perubahan.....              | 124 |
| Perasaan Agler Zeuron.....  | 134 |
| Rindu.....                  | 145 |
| Beautiful.....              | 151 |
| Mama.....                   | 161 |
| Return.....                 | 171 |
| Zara.....                   | 181 |
| Kecelakaan.....             | 191 |

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| Dokter Tampan .....         | 201 |
| Menghabiskan Waktu.....     | 211 |
| Menyerah.....               | 222 |
| Alone .....                 | 233 |
| Pekerjaan.....              | 244 |
| Teman Baru .....            | 254 |
| Terungkapnya Kebenaran..... | 264 |
| Penyesalan .....            | 274 |
| Gender Reveal .....         | 287 |
| Orang Aneh .....            | 297 |
| Keluarga Baru.....          | 307 |
| Pemeriksaan Mata.....       | 318 |
| Hijau Zambrud.....          | 329 |
| Istana .....                | 341 |
| Identitas .....             | 351 |
| Kebahagiaan .....           | 362 |
| Baby Twins .....            | 367 |
| Indah .....                 | 381 |
| Bimbang Dan Takut.....      | 397 |
| Memories .....              | 408 |
| Bertemu.....                | 428 |
| Berharap.....               | 438 |
| Merindukanmu .....          | 449 |
| Pengakuan .....             | 464 |
| Pregnant.....               | 476 |
| Haru .....                  | 489 |
| Happiness .....             | 502 |
| Berkumpul.....              | 519 |
| Kesepakatan .....           | 539 |
| Zealand .....               | 555 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Zealand (2) .....    | 568 |
| Kehancuran .....     | 586 |
| TENTANG PENULIS..... | 598 |

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yesus. Terima kasih kepada mama-papa, keluarga, Dosen yang membantu dalam proses penerbitan, sahabat yang mendukung saya, yang menyemangati saya terus berkarya, terimakasih kepada boyfriend saya yang membantu dan mendukung karya saya hingga sampai tahap ini.

Masih nggak nyangka berhasil menerbitkan karya yang pertama dalam bentuk fisik. Bangga banget sama diri sendiri, orang yang bisa dibilang paling males, keras kepala, suka begadang, dan hobby minum susu bisa punya karya juga. Meskipun harus berperang dengan rasa malas hihhi.

Cerita absurd ini maria tulis berawal dari kegabutan, namun mendapat banyak dukungan dari kalian para pembacaku, sehingga maria semangat nulis dan lanjut cerita ini.

Pokoknya terimakasih banyak dan I love you so much. selamat membaca.



# Claretta

Jangan pernah menyerah bila masih diberi kekuatan  
untuk berdiri, percayalah semua akan baik - baik  
saja. Katakan pada dirimu "aku pasti bisa"

Maria



## Prolog



Di taman mini letaknya di pusat kota Bandung, sudah sangat ramai pengunjungnya pada sore hari, dikarenakan lokasinya juga jangan indah dan banyak jenis permainan yang cocok untuk anak-anak.

"Papa, estlim.. Mau estlim" Ucap seorang anak kecil pada ayahnya sambil menarik narik ujung kaos milik ayahnya.

"Sebentar ya sayang, kita tunggu bunda ya.. " Kata ayahnya seraya menenangkan putri kecilnya.

Tak lama kemudian seorang wanita yang berparas cantik dengan tubuh bak model berjalan menuju mereka sambil membawa permen kapas di tangannya.

"Unda.. " Seru gadis kecil itu seraya berlari kecil menghampiri bundanya. Dia tampak senang melihat permen kapas yang dipegang oleh bundanya.

"Papa beli ice cream dulu ya... Kalian tunggu disini dulu dan ingat jangan kemana mana sebelum aku kembali" Ucap ayahnya seraya mengecup sekilas kening istri dan putri kecilnya.

Di seberang, ayah dari gadis kecil itu sedang memesan ice cream rasa vanila untuk putri kesayangannya.

"Terimakasih pak, ini uangnya" Ucapnya seraya memberikan uang kepada si penjual. "Terimakasih kembali pak" Balas si penjual.

Si ayah kemudian berjalan ke arah menuju tempat istri dan anaknya berada. Tanpa sadar pula seorang gadis kecil sedang berlari kecil menuju ayahnya dan.-

Brukkk

Sebuah kecelakaan terjadi, dua orang korban tabrakan telah dilarikan ke RS terdekat.

## Perjodohan



Suara rintik hujan yang sangat menenangkan terdengar dari dalam rumah sederhana yang ditempati oleh claretta dan keluarganya di Bandung.

Sedari kecil sejak kecelakaan itu ia kehilangan fungsi kedua matanya, claretta sangat menyukai suara hujan. Menurutnya, hujan memberikan ketenangan untuknya, entah mengapa setiap kali dia mendengar suara hujan, dia merasakan keluarganya sedang berada di dekatnya, bersamanya.

Asik melamun menikmati suara gemuruh air hujan, tiba-tiba sebuah suara yang begitu nyaring menyadarkan lamunan gadis cantik dengan wajah menarik yang sedang asik menikmati suara rintik hujan itu.

"Claretta !!!"

"Sialan kau! Aku panggil-panggil dari tadi kenapa kau tidak menjawab? Apakah selain buta kau juga kehilangan pendengaran, ha? Ck, dasar gadis cacat. Merepotkan!"

Itu adalah suara ayahnya. Roy Xaviero

"Maaf, pa . Eta tidak mendengarnya," jawab gadis buta yang memiliki rupa menawan yang baru saja dibentak itu.

Dia sudah terbiasa mendengar umpatan kasar seperti itu dari ayahnya maupun keluarganya, bahkan tidak hanya umpatan saja, tapi dia juga sering mendapat perlakuan kasar.

Claretta pun juga sudah biasa mendapatkan cedera pada tubuhnya, baik itu ditampar dengan sangat kuat ataupun ditendang. Setiap kali dia melakukan kesalahan dia akan langsung mendapatkan hukuman. Hal itu dilakukan oleh

ayahnya.

"Dengar, claretta. Umurmu memang masih muda tapi sudah saatnya kamu menikah dan memiliki keluarga. Karena mengingat kondisimu yang seperti ini, tidak ada yang mau denganmu, maka terpaksa ayah akan menjodohkanmu... Ada seseorang yang mau menerima kekuranganmu, dan menurutku tidak masalah jika kamu menerima perjodohan ini."

Claretta masih mencerna perkataan ayahnya, memangnya siapa orang yang akan mau menerima wanita buta seperti dirinya? Apakah orang itu adalah pria tua yang hanya akan memanfaatkan tubuhnya, atau orang itu hanya menginginkan anak darinya?

"Kamu akan menikah dengan agler zeiroun! "

Bagaikan tersambar petir di siang hari, dia sangat terkejut mendengar kalimat terakhir yang diucapkan oleh ayahnya.

"Tidak pa. aretta tidak ingin menikah dengan dia pa, eta belum ingin menikah," jawab nya dengan suara lembut.

"Kau harus menerimanya, sialan! Kau sadar tidak? kau sangat menyusahkan di rumah ini. Sekarang ada orang yang mau menikahi gadis buta seperti kau, seharusnya kau bersyukur bukan sok-sokan menolak!" Bentak roy, Ayahnya.

"Kamu tidak di perkenankan untuk menolak, bagaimanapun kamu akan tetap menikah dengan Agler! "

"Tapi pa-"

"Papa tidak pernah meminta apa-apa kepadamu, clareta . Tolong kali ini turuti permintaan papa," ujar roy mutlak. Setelah itu claretta mendengar suara langkah kaki yang menjauh, sepertinya ayahnya sudah tidak di dekatnya lagi.

"Bagaimanapun kau akan menikah, sialan! masih untung ada yang mau dengan gadis buta sepertimu," ujar Roy dari jauh.

Claretta tidak bisa menjawab ucapan ayahnya, mulutnya bungkam, hatinya juga sakit karena tidak bisa berbuat apa-apa. Ingin sekali dia menolak tapi apalah dayanya, dia hanya bisa menerima keputusan dari pamannya.

Dengan berat hati, dia mengangkat senyumnya yang terlihat sangat terpaksa. "Tidak apa-apa, Pa. Aretta akan mencobanya semampu aretta. " ujarnya dengan tangis yang berusaha ia tahan.

"Sekarang istirahatlah besok adalah hari pernikahanmu."  
"Iya, pa."

Claretta mendengar suara langkah kaki yang menjauh, tapi tidak lama dia mendengar langkah kaki yang kembali mendekat, suara langkah kaki itu sangat berbeda dengan suara langkah kaki ayahnya, dan dia sudah sangat hafal dengan suara langkah kaki itu.

"Hei, cacat!"

Benar saja, itu adalah suara langkah kaki zara yang merupakan sepupunya. "Ada apa kamu kesini, ra? "

"Tidak ada. Gue hanya ingin mengucapkan selamat atas pernikahanmu, akhirnya ada juga orang yang mau menikah dengan gadis buta sepertimu... Dan selamat datang di penderitaanmu selanjutnya," ujar zara dengan suaranya yang menggelegar di kamar kecil milik sepupunya itu.

Claretta sama sekali tidak berniat untuk menjawab ucapan anak pamannya itu, jika di jawab maka dialah yang akan lebih sakit hati.

"Calon suamimu sangat kaya, nanti jangan lupa kirimkan gue uang, ya. Tapi gue tidak yakin dia akan memberimu uang, karena tidak ada yang bisa dibanggakan dari dirimu, bahkan untuk dijadikan pembantu saja lo sangat tidak layak. Hahaha uppps... sorry, sepertinya ucapan ku menyakitimu. Tapi percayalah bahwa ucapan ku adalah benar. Hehe, aku pergi dulu anak cacat"

Zara mengacak-acak rambut panjang claretta kemudian keluar dari kamar itu dengan suaranya yang terdengar kegirangan.

Beberapa hari ini sepupunya zara tinggal bersamanya dalam satu atap itu sebab karena pamannya, ayahnya claretta, sedang sibuk dengan pekerjaannya, jadinya zara tinggal sekaligus membantu claretta jika membutuhkan sesuatu.

Tanpa zara pun claretta bisa melakukannya sendiri apalagi ada mbak arum di rumah yang bekerja sebagai art yang bisa membantunya. Zara juga sebenarnya tidak betah tinggal disana tapi demi demi kemewahan dia rela menahan sesaknya tinggal serumah sama sepupu cacatnya.

## TENTANG PENULIS



**Reselly Maria Theresia Pasaribu.** Biasanya dipanggil Maria. Mahasiswi dari Universitas Katolik St. Thomas Medan, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi Pendidikan Matematika stambuk 2022.

Ketertarikan akan dunia fiksi sejak masa SMP tahun 2018 hingga saat ini. pada saat SMA saya pernah mencoba untuk menulis beberapa karya di aplikasi Wattpad tapi gak banyak yang baca hingga saat ini aku masih tetap berusaha semaksimal mungkin membuat cerita yang diminati dan banyak dibaca orang dan akhirnya terbitlah karya ku ini yang berjudul “ claretta”. aku sangat bersyukur akhirnya usaha ku tidak sia sia dan aku berhasil menerbitkan satu karya. semoga dari cerita claretta, teman teman semua dapat mengambil motivasi hidup.

Supaya kita lebih akrab yuk kenalan Instagram :  
@maria.cellypasaribu

Email : [resellypasaribu17@gmail.com](mailto:resellypasaribu17@gmail.com)



**Ribka Kariani Br.Sembiring, S.Si., M.Pd**

lahir di Mardinding, 05 Desember 1983.

Lulusan Sarjana Program Studi

Matematika Fakultas Matematika dan

Ilmu Pengetahuan Alam Universitas

Negeri Medan pada tahun 2007. Alumnus

Program Pasca sarjana Program Studi

Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan pada

tahun 2013. Menjadi dosen tetap Yayasan Santo Thomas pada

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas dari

tahun 2014 hingga sekarang. Menjabat sebagai Ketua

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas pada

tahun 2018-2022. Menjabat sebagai Wakil Dekan 1 FKIP

Universitas Katolik Santo Thomas tahun 2021 hingga saat ini.

Berbagai penghargaan pernah diperoleh diantaranya Sebagai

dosen Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

yang diselenggarakan oleh DIKTI pada tahun 2018,

memperoleh hibah penelitian dari DRPM Kemenristek Dikti

pada tahun 2018 dan 2019, sebagai Dosen Pembimbing

Lapangan (DPL) Kampus Mengajar Angkatan 1 dan

angkatan 2 tahun 2021.

Email: [ribkakariani@gmail.com](mailto:ribkakariani@gmail.com)



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202346986, 19 Juni 2023

**Pencipta**  
Nama : **Reselly Maria Theresa Pasaribu dan Ribka Kariani Br Sembiring, S.Si., M.Pd**

Alamat : Perumahan Milala Griya Rumah Tengah Blok RS No. 05, Namo Bintang, Simpang Garuda, Pancur Batu, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Reselly Maria Theresa Pasaribu dan Ribka Kariani Br Sembiring, S.Si., M.Pd**

Alamat : Perumahan Milala Griya Rumah Tengah Blok RS No. 05, Namo Bintang, Simpang Garuda, Pancur Batu, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Claretta**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Juni 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000479921

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.